

Ibadah Doa Semalam Suntut Session I Malang, 18 Januari 2011 (Selasa Malam)

Keluaran 5 seluruhnya menunjuk pada kebenaran di dalam firman Tuhan.

Perempuan Kanani membenarkan firman sekalipun itu keras bagi daging, dan hasilnya masalahnya terselesaikan.

Syarat firman yang benar:

1. Tertulis dalam Alkitab.
2. Diwahyukan oleh Tuhan, dibukakan rahasianya, ayat menerangkan ayat.
Ayat-ayat dalam Alkitab tidak pernah bertentangan jika dibukakan rahasianya.

Dalam Keluaran 5, ada 3 macam kebenaran dalam firman yang merupakan 3 macam tuntutan pokok bangsa Israel.
Tuntutan pokok yang pertama adalah perayaan di padang gurun.

Keluaran 5:1

5:1. Kemudian Musa dan Harun pergi menghadap Firaun, lalu berkata kepadanya: "Beginilah firman TUHAN, Allah Israel: Biarkanlah umat-Ku pergi untuk mengadakan perayaan bagi-Ku di padang gurun."

Musa dan Harun = hamba Tuhan yang menyampaikan firman Tuhan yang benar, sehingga menghasilkan suasana pesta dalam sidang jemaat, yang akan memuncak pada Pesta Nikah Anak Domba.

Wahyu 19:9

19:9 Lalu ia berkata kepadaku: "Tuliskanlah: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba." Katanya lagi kepadaku: "Perkataan ini adalah benar, perkataan-perkataan dari Allah."

Jumlah kebenaran firman dari Kejadian sampai Wahyu adalah Pesta Nikah Anak Domba. Kalau tidak benar, tidak akan sampai Pesta Nikah Anak Domba.

Jadi, **pesta kesukaan Sorga harus berasal dari kebenaran firman.**

Di luar kebenaran firman, yang ada hanya susah dan penderitaan.

Sebelum anjing menjilat roti, hidup perempuan Kanani sedih dan susah.

Kesukaan tanpa kebenaran firman = pesta daging yang mengarah pada pesta pembantaian.

Wahyu 19:17,21

19:17 Lalu aku melihat seorang malaikat berdiri di dalam matahari dan ia berseru dengan suara nyaring kepada semua burung yang terbang di tengah langit, katanya: "Marilah ke sini dan berkumpullah untuk turut dalam perjamuan Allah, perjamuan yang besar,

19:21 Dan semua orang lain dibunuh dengan pedang, yang keluar dari mulut Penunggang kuda itu; dan semua burung kenyang oleh daging mereka.

Bagi bangsa Israel ada 3 macam pesta/hari raya:

- a. Pesta Paskah.

Imamat 23:5-6

23:5 Dalam bulan yang pertama, pada tanggal empat belas bulan itu, pada waktu senja, ada Paskah bagi TUHAN.

23:6 Dan pada hari yang kelima belas bulan itu ada hari raya Roti Tidak Beragi bagi TUHAN; tujuh hari lamanya kamu harus makan roti yang tidak beragi.

Paskah = kelepasan.

Inti dari Paskah adalah:

- o Makan roti tidak beragi = **makan firman Allah yang murni/benar, tidak boleh ada perbedaan sedikitpun juga.**
Menambah/mengurangi firman Allah yang benar = melenyapkan kuasa Paskah.
- o Tidak boleh ada ragi.
Ragi artinya:
 1. Dosa.
Jadi kita tidak boleh mempertahankan dosa.Â

2. Ajaran sesat.

Terutama adalah ragi orang Farisi yang mengizinkan kawin-cerai dan kawin dengan yang lain.

Juga ragi Saduki yang tidak percaya adanya kebangkitan setelah mati.

Juga ragi tradisi/adat-istiadat yang bertentangan dengan firman Allah.

b. Pesta hulu hasil/buah bungan.

Imamat 23:15-17

23:15. Kemudian kamu harus menghitung, mulai dari hari sesudah sabat itu, yaitu waktu kamu membawa berkas persembahan unjukan, harus ada genap tujuh minggu;

23:16 sampai pada hari sesudah sabat yang ketujuh kamu harus hitung lima puluh hari; lalu kamu harus mempersembahkan korban sajian yang baru kepada TUHAN.

23:17 Dari tempat kediamanmu kamu harus membawa dua buah roti unjukan yang harus dibuat dari dua persepuluh efa tepung yang terbaik dan yang dibakar sesudah dicampur dengan ragi sebagai hulu hasil bagi TUHAN.

Ini menunjuk pada pesta dalam Roh Kudus.

Langkah-langkah kepenuhan Roh Kudus:

- o dipimpin oleh Roh Kudus,
- o diurapi oleh Roh Kudus,
- o dipenuhi oleh Roh Kudus.

Salah satu tanda kepenuhan Roh Kudus adalah berbahasa roh yang diajarkan oleh Roh Kudus.

Yesaya 11:1-2

11:1. Suatu tunas akan keluar dari tunggul Isai, dan taruk yang akan tumbuh dari pangkalnya akan berbuah.

11:2 Roh TUHAN akan ada padanya, roh hikmat dan pengertian, roh nasihat dan keperkasaan, roh pengenalan dan takut akan TUHAN;

Puncak kepenuhan Roh Kudus adalah takut berbuat dosa, tidak mau berbuat dosa apapun resikonya, tidak mau kompromi dengan dosa apapun resikonya.

Kegunaan Roh Kudus:

- o Memberi hidup.

Yohanes 6:63

6:63 Rohlah yang memberi hidup, daging sama sekali tidak berguna. Perkataan-perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup.

- o Memberikan karunia-karunia Roh Kudus, yaitu kemampuan ajaib dari Roh Kudus sehingga kita bisa melayani sesuai dengan jabatan yang diberikan Tuhan. Dan kita akan dipakai dalam kegerakan hujan akhir, kegerakan pembangunan tubuh Kristus.
- o Menghasilkan buah-buah Roh Kudus, mengembalikan kita pada gambar dan teladan Allah.

Galatia 5:22-23

5:22 Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan,

5:23 kelembahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.

Kasih, sukacita, damai sejahtera -->gambar Allah Bapa.

Kesabaran, kemurahan, kebaikan -->gambar Allah Anak.

Kesetiaan, kelembahlembutan, penguasaan diri -->gambar Allah Roh Kudus.

Kejadian 1:26

1:26. Berfirmanlah Allah: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi."

Kalau ada gambar dan teladan Allah Tritunggal, maka kita memiliki kuasa kemenangan atas setan tritunggal yang adalah sumbernya dosa, percobaan, masalah, penyakit, dll.Â

Tuhan memberkati.